

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe dan Pendekatan Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan proses penelitian daripada hasil penelitian sehingga bukan kebenaran mutlak yang dicari tetapi pemahaman yang mendalam tentang sesuatu. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan data atau informasi yang bersifat sebenar-benarnya serta memberikan pemahaman menyeluruh dan mendalam mengenai informasi tentang peran Gapoktan dalam mengentaskan kemiskinan di kecamatan Negeri Sakti.

#### **B. Fokus Penelitian**

Nazir (1988:73) menyatakan bahwa fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus juga merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum dan masih bersifat sementara, serta dapat berkembang atau berubah setelah peneliti turun ke lapangan. Fokus penelitian juga membantu untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan

dan menunjang peranan penting dalam memandu serta mengarahkan jalannya penelitian.

Fokus penelitian ini meliputi:

- a. Efektivitas fungsi Gapoktan dalam pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
- b. Faktor penghambat Gapoktan dalam pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani dan masih banyak petani yang berada di bawah garis kemiskinan sehingga mudah mendapatkan responden dan narasumber yang sangat mendukung peneliti dalam menggali informasi.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sutopo (2006:55), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih mementingkan makna dan tidak ditentukan oleh kuantitasnya. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh proses terjadinya jumlah (dalam bentuk angka) dan cara memandang atau perspektifnya.

## **1. Sumber Data**

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi sumber data primer dan sekunder.

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data, dengan menggunakan teknik wawancara secara mendalam dan observasi mengenai peran Gapoktan dalam rangka pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersumber dari dokumentasi berupa arsip-arsip, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan aktivitas Gapoktan yang berkaitan dengan fungsinya dan factor penghambat yang mengakibatkan masih banyaknya petani di lokasi penelitian yang masih hidup dalam kemiskinan.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

### **a. Wawancara Mendalam**

Esterberg dalam Sugiyono (2012:232) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga maknanya dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Instrumen yang dapat digunakan dalam wawancara ini meliputi catatan kecil peneliti di lapangan, pedoman wawancara, dan alat bantu lainnya seperti *handphone* multiguna untuk merekam dan kamera. Wawancara dilakukan terhadap responden atau informan yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam menjawab dan membahas permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini.

Responden atau informan yang diwawancarai dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Ketua Gapoktan Sulahudin yang memiliki wilayah kerja di Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
2. Anggota Gapoktan Sulahudin, Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
3. Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) bidang pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian Kabupaten Pesawaran.
4. PPL di Instalasi Pembibitan Kambing dan Unggas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung.

## b. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dalam penelitian kualitatif untuk mendapat informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Nazir (1988:211), ada tiga macam observasi yaitu:

### 1. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif merupakan observasi yang dilakukan peneliti dengan cara ikut terjun langsung dalam aktivitas responden atau informan yang berkaitan dengan tujuan penelitian atau obyek pengamatan. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang lengkap, tajam, dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang diperlihatkan responden atau informan.

### 2. Observasi terus terang

Observasi terus terang dilakukan peneliti dengan cara berterus terang kepada narasumber bahwa peneliti sedang melakukan pengumpulan data/

## c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan lain sebagainya. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan aktivitas Gapoktan Sulahudin dalam menjalankan fungsinya guna mengentaskan petani

anggotanya dari kemiskinan dan data-data keberhasilan Gapoktan dalam menjalankan fungsi yang telah ditetapkan dalam Permentan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Nazir (1988:211) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

##### 1. reduksi data

Reduksi data merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti setelah melakukan pengumpulan data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menemukan tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keeluasaan serta kedalaman wawasan.

##### 2. penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian dilakukan pada data yang telah direduksi dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara terhadap informan dan menyertakan dokumen sebagai penunjang data.

### 3. penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian kualitatif tidak selalu dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal. Hal tersebut disebabkan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan melalui pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, serta dokumentasi hasil penelitian.

## **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dapat diketahui melalui teknik pemeriksaan. Sugiyono (2012:270) menyebutkan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

### 1. derajat kepercayaan

Kriteria ini berfungsi untuk: (1) melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai, (2) memperlihatkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan cara melakukan pembuktian terhadap kenyataan yang sedang diteliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti agar hasil penelitiannya dapat dipercaya yaitu melakukan triangulasi.

Triangulasi merupakan upaya untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada

berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- a. triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti dalam tahap ini melakukan wawancara secara mendalam terhadap beberapa narasumber yang posisinya berbeda sehingga informasi yang diperoleh dari narasumber yang satu dapat dibandingkan dengan informasi dari narasumber lainnya.
- b. triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda
- c. triangulasi waktu yang dilakukan melalui pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik dalam waktu atau situasi yang berbeda, baik dengan menggunakan bahan referensi maupun mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan atau rekaman-rekaman yang dapat digunakan sebagai referensi dan patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

## **2. Keteralihan (*Transferability*)**

Pemeriksaan keteralihan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik “uraian rinci”, yaitu dengan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks dimana lokasi penelitian dilakukan. Hal tersebut dimaksudkan agar pembaca memahami hasil penelitian dengan jelas sehingga pembaca dapat



memutuskan apakah hasil penelitian tersebut dapat diaplikasikan di tempat lain.

### **3. Kebergantungan (*Dependability*)**

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hasil penelitian dinyatakan tidak *dependable* apabila data penelitian ada namun proses penelitian tidak ada atau penelitian tidak dilakukan.

### **4. Kepastian (*Confirmability*)**

Pengujian (*confirmability*) dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan selama penelitian agar setiap hasil penelitian merupakan keluaran dari sebuah proses.